

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Hasil Penelitian Pengaruh Imajinasi Terbimbing Terhadap Perubahan Tingkat Cemas Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi Di Ruang Zamrud Dan Emerald Di Rumah Sakit Lavalette Malang Disimpulkan Sebagai Berikut :

1. Tingkat cemas pada pasien pre operasi sebelum dilakukan imajinasi terbimbing paling banyak berada pada skala ringan yaitu 11 responden (73%) dengan *mean* 18,47 pada kelompok perlakuan dan pada kelompok kontrol paling banyak berada pada skala ringan yaitu 11 responden (73%) dengan *mean* 19,00.
2. Tingkat cemas pada pasien pre operasi sesudah dilakukan imajinasi terbimbing lebih dari setengahnya berada pada tingkat tak cemas yaitu 8 responden (53%) dengan *mean* 14,27 pada kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi penurunan kecemasan yaitu tetap terbanyak pasien pada kategori cemas ringan yaitu 11 responden (73%) dengan *mean* 19,3.
3. Ada pengaruh imajinasi terbimbing terhadap perubahan tingkat kecemasan. Dengan uji signifikan diambil menggunakan bantuan rumus *spss* dengan data Pre – post kelompok perlakuan 0,001, Pre – post kelompok kontrol 1,00, Post –post kelompok perlakuan dan kontrol 0,00

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perawat Ruang Zamrud dan Emerald**

Diharapkan perawat melakukan imajinasi terbimbing pada pasien pre operasi khususnya pada pasien pre operasi laparatomi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat cemas sehingga dapat memperlancar jalannya operasi.

### **5.2.2 Bagi Rumah Sakit Lavalette Malang**

Hasil penelitian ini di harapkan Rumah sakit Lavalette dapat membuat *Standart Operationg Procedure (SOP)/* Prosedur tetap (Protap) tentang imajinasi terbimbing serta mensosialisasikan kegunaan imajinasi terbimbing pada pasien pre operasi laparatomi sehingga kelancaran jalannya operaasi dapat diwujudkan.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti berikutnya diharapkan meneliti tentang perubahan tingkat cemas pada pasien pre operasi dengan anastesi SAB.